

BOSNIA AND HERZEGOVINA

IR- PERPU UNIVERSITAS AIRLANGGA

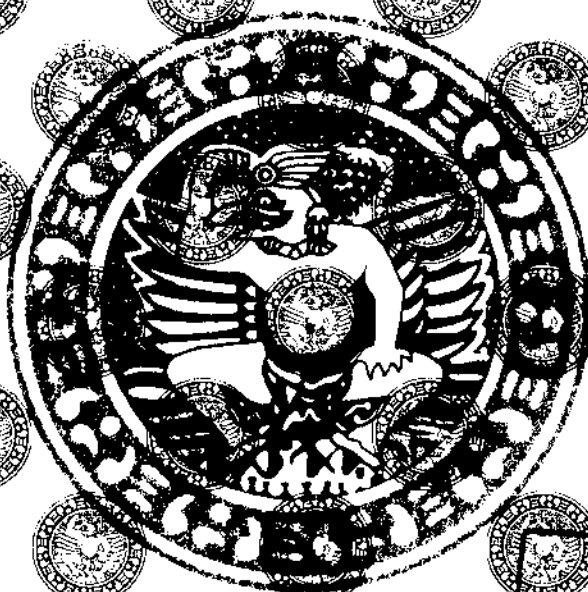
CONFLICT OF INTERESTS

**KONFLIK BOSNIA - HERZEGOVINA
DAN
UPAYA-UPAYA PENYELESAIANNYA**

(1990-1995)

FD 23/07
H
K

SKRIPSI



M I
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

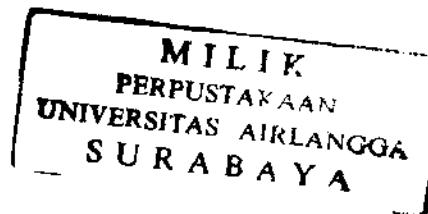
OLEH :
WADJIMATUL HUSNA
079213692

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 2000/2001**

HALAMAN PERSETUJUAN

Menyetujui untuk diujikan

Surabaya, 1 Juni 2001



Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes, representing the name Adjar Triharso.

Drs. Adjar Triharso, MS
NIP. 131 289 504

ABSTRAK

Wadjihatul Husna. “ Konflik Bosnia – Herzegovina Dan Upaya – upaya Penyelesaiannya (1990 – 1995)”.Skripsi Sarjana Strata – 1 Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya, Semester Genap 2000 / 2001.

Konflik Bosnia – Herzegovina merupakan salah satu konflik yang terjadi di negara bekas Yugoslavia. Setelah terjadi konflik antara Republik Serbia Dan Republik Slovenia Dan Kroasia, kemerdekaan Republik Bosnia – Herzegovina pun dipermasalahkan oleh Republik Serbia yang menganggap dirinya sebagai perwakilan dari Pemerintah Negara Federal Yugoslavia.

Tulisan ini menggunakan peringkat analisis *Nation state* dan *Systemic* untuk menjelaskan latar belakang mengapa terjadi konflik di Bosnia – Herzegovina Dan upaya – upaya penyelesaiannya. Peringkat analisis *Nation State* digunakan untuk menganalisis kepentingan – kepentingan apa yang ingin diraih oleh pihak – pihak yang bertikai dalam konflik Bosnia – Herzegovina. Peringkat analisis *Sytemic* digunakan untuk menjelaskan upaya – upaya masyarakat internasional dalam menyelesaikan konflik Bosnia – Herzegovina. Sedangkan kerangka teori yang dipakai ialah Teori Integrasi, Teori Konflik, Konsep Kepentingan Nasional Dan Teori Geografi Politik.

Terdapat sudut pandang yang berbeda dari pihak – pihak yang bertikai dalam menilai atau menyikapi Kemerdekaan Republik Bosnia – Herzegovina. Republik Serbia menganggap bahwa kemerdekaan Bosnia – Herzegovina merupakan upaya disintegrasi Negara Federal Yugoslavia, sementara bagi Bosnia – Herzegovina, kemerdekaan mereka adalah perwujudan dari hak menentukan nasib sendiri (*Self-Determination*) sehingga perang Bosnia – Herzegovina merupakan upaya untuk mempertahankan kedaulatan Negara Republik Bosnia – Herzegovina sekaligus sebagai salah satu jalan untuk mencegah disintegrasi etnis Serbia di Bosnia (Serbia – Bosnia).

Munculnya pemimpin Republik Serbia, Slobodan Milosevic, yang nasionalistis di pucuk kepemimpinan Pemerintah Federal Yugoslavia menandai pula munculnya nasionalisme Serbia. Bagi etnis lain, dianggap sebagai ancaman, mengingat Serbia mempunyai ambisi mewujudkan 'Serbia Raya'. Nasionalisme Etnik Serbia dapat ditelusuri dari latar belakang sejarah pertentangan etnis di Yugoslavia yang mana melibatkan etnis Serbia secara langsung maupun tidak langsung. Budaya politik yang konflikatif ini kemudian sedikit banyak mempengaruhi pola interaksi di dalam Negara Yugoslavia, juga setelah mereka merdeka dari Negara Federal Yugoslavia.

Ada beberapa alasan keterlibatan Republik Serbia dalam konflik Bosnia – Herzegovina, yakni : Pertama, untuk pertahanan militer ; Kedua, memberikan ruang hidup yang lebih luas kepada Etnis Serbia; Ketiga, potensi ekonomi yang dimiliki Bosnia – Herzegovina.

Konflik Bosnia – Herzegovina sudah tidak dianggap lagi sebagai konflik internal setelah konflik tersebut mulai mengganggu kestabilan regional kawasan Balkan. Upaya – upaya yang dilakukan masyarakat internasional dalam menyelesaikan konflik bosnia – Herzegovina meliputi upaya diplomatik dan dengan kekerasan.

Kata Kunci : Konflik, Kepentingan Nasional, Nasionalisme.